STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DIAPAER RUSH

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl ……			Ujian Tgl ……			Klinik Tgl ……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	**PERSIAPAN** 1. Popok 2. Air 3. Krim antiseptic									
II	**STRATEGI PELAKSANAAN** 1. Gunakan popok sekali pakai tanpa pemutih 2. Gunakan popok secara teratur, jangan biarkan bayi terbaring dengan popok basah. 3. Letakkan pelapis popok sekali pakai satu muka di sisi kulit bayi anda. Ini memungkinkan urine langsung keluar untuk di serap oleh popok yang ada di bawah sehingga kulit tetap kering. 4. Jaga agar bokong bayi tetap kering dan bersih. 5. Usahakan bokong bayi terbuka agar terkena angin setiap kali mengganti popok 6. Hindari kulit menjadi pecah-pecah, gunakan krim khusus pencegah ruam popok. Selain itu jangan gunakan celana plastik karena celana ini membuat urine kontak dengan kulit dan membatu terbentuknya amonia 7. Hindari mencuci bokong bayi dangan sabun dan air. Sabun dapat mengering di kulit dan menyebabkan kulit pecah-pecah. 8. Untuk melindungi kulit, gunakan hanya losion bayi atau krim ruam popok. Hindari menggunakan krim antiseptik yang di jual bebas karena dapat menimbulkan iritasi. 9. Jaga kebersihan, ganti popok sesering mungkin, jaga suhu bayi. 10. Jaga agar tidak terkena air, tetap terbuka dan tetap kering. 11. Bersihkan dengan kapas halus dan minyak (baby oil) 12. Segera bersihkan bila anak berkrmih atau buang air besar. 13. Atur posisi tidur agar tidak menekan luka 14. Jaga kebersihan kulit dan tubuh, kebersihan pakaian 15. Bilas bekas perianal setelah berkemih atau defekasi.									